



**Judul** : Maksimalkan Posisi Presiden DK PBB Untuk Selamatkan Rakyat Palestina  
**Tanggal** : Senin, 13 Mei 2019  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Maksimalkan Posisi Presiden DK PBB Untuk Selamatkan Rakyat Palestina

INDONESIA saat ini sedang kebagian jatah menjadi Presiden Dewan Keamanan (DK) PBB selama Mei 2019. Anggota Komisi I DPR Bachtiar Aly meminta Pemerintah Indonesia memaksimalkan posisi ini untuk menggedor kekuatan diplomasi di level internasional demi menyelamatkan rakyat Palestina.

Politisi Nasdem ini menegaskan, kesempatan menjadi Presiden DK PBB harus dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Indonesia. Tidak boleh disia-siakan.

“Dalam waktu sebulan ini, Indonesia harus bisa menggulang dukungan penuh dari para anggota DK PBB untuk me-

nyelamatkan rakyat Palestina,” ujarnya.

Kesempatan ini, tambahnya, harus dipakai untuk melanjutkan perjuangan yang selama ini dilakukan Indonesia. Terlebih, sejak dulu Indonesia tidak pernah setengah hati dalam mendukung rakyat Palestina untuk menyatakan kedaulatannya kepada dunia.

“Dari dulu pun kita memang tidak pernah setengah hati. Mengapa saya gunakan istilah setengah hati itu. Karena dulu kita tidak memiliki power, tidak punya kekuasaan. Nah, sekarang kesempatan itu berdiri tegak di mata kita. Jadi kita sangat berharap agar Indonesia, wakil kita di sana, itu betul-

betul all out,” katanya.

Pakar komunikasi politik ini kemudian memuji Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi. Menurutnya, Retno telah cukup diplomatis memainkan perannya. Dia berharap, Retno tidak khawatir apabila terjadi konfrontasi. Dia yakin, dunia akan mendukung sikap dan ketegasan Indonesia. Sebab, dunia telah memahami kekejian Israel terhadap Palestina.

“Kalau harus berkonfrontasi dengan negara-negara yang berseberangan. Tidak perlu khawatir. Karena sebenarnya opini publik dunia pun sudah sangat membenci kekejaman dan penistaan oleh pemerintah Israel. Bahkan sebenarnya para

pemikir moderat di Israel telah membuat mereka terpecah. Mereka sudah frustrasi dengan perang tersebut. Jadi, kita harus gunakan lobi-lobi ini,” tukas legislator asal Aceh ini.

Saat memimpin pertemuan informal Sidang DK PBB di New York, Amerika Serikat, Kamis lalu, Menlu Retno sudah menunjukkan sikap garang dalam perjuangan perdamaian Palestina-Israel. Retno mendesak penghentian pemukiman ilegal Israel di Palestina. Sebab, pembagunan tersebut perwujudan terbesar bagi perdamaian antara Israel dan Palestina

Dalam catatan Indonesia, permukiman ilegal Israel di

Palestina terus bertambah. Dari sekitar 110 ribu pada 1993 menjadi sekitar 620 ribu pada 2017.

“Terus berlangsungnya pembangunan permukiman Israel di wilayah pendudukan Palestina tidak dapat diterima,” tegasnya.

Retno mengakui situasi saat ini sangat sulit. Tapi semua pihak tidak boleh menyerah menyelesaikan konflik Palestina-Israel.

“Meskipun situasi saat ini sangat suram, masyarakat internasional tidak boleh kehilangan harapan untuk dapat menyelesaikan konflik Palestina-Israel melalui perundingan dan dialog,” tuturnya. ■ ONI